

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *case control* yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat (kausal) antara paparan (faktor risiko) dan kejadian penyakit (*outcome*) dengan membandingkan kelompok kasus (yang menderita penyakit) dan kelompok kontrol (yang tidak menderita penyakit) secara retrospektif (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi faktor risiko riwayat preeklampsia dan obesitas sebelum hamil dan penyakit nya adalah preeklampsia pada ibu bersalin di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan selama periode waktu 27 November hingga 18 Desember 2024 selama kurang lebih 3 minggu.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi penelitian ini adalah populasi adalah keseluruhan objek yang diambil dalam penelitian yaitu seluruh ibu bersalin selama kurun waktu Januari sampai Oktober 2024 di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan sejumlah 946.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2018). Menurut Hidayat (2004) sampel merupakan sebagian dari populasi yang memenuhi syarat tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh data rekam medis ibu bersalin dalam kurun waktu Januari sampai dengan Desember 2024 di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan.

Teknik sampling menggunakan *disease sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan status penyakit subjek, yaitu berpenyakit atau tidak berpenyakit yang diteliti bertujuan untuk memastikan jumlah subjek penelitian yang cukup dalam kelompok berpenyakit (kasus) dan tak berpenyakit. Untuk kelompok kasus yaitu 73 orang kelompok kontrol yaitu ibu bersalin tidak preeklamsia/normal sejumlah 73 orang di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan dengan penentuan sampel dibedakan menjadi 2 yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu bersalin yang mempunyai data rekam medis lengkap BB dan TB sejak kunjungan awal pada trimester I
- 2) Ibu bersalin yang catatan rekam medis nya lengkap seperti riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya untuk mengetahui riwayat preeklamsia sebelumnya.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu bersalin yang memiliki kondisi medis lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
- 2) Ibu bersalin yang catatan rekam medis nya tidak lengkap atau ada lembar yang hilang.

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018) Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Definisi operasional suatu variabel merupakan suatu pedoman bagi peneliti Variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat, dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah riwayat preeklampsia dan obesitas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian preeklampsia. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat ditampilkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Independen Riwayat Preeklampsia	Catatan tentang kejadian preeklampsia yang dialami pada kehamilan sebelumnya yang tercatat dalam rekam medis.	Rekam Medis.	- Ada Riwayat - Tidak ada	Nominal
Obesitas	<i>Body Mass Index</i> (BMI) sebelum hamil di atas 30 dihitung dengan membagi berat badan dalam kilogram dengan kuadrat tinggi badan dalam meter.	Rekam Medis	-Obesitas : BMI > 30 -Tidak obesitas : BMI<30	Nominal
Dependen Preeklampsia pada ibu bersalin	Hipertensi gestasional yang baru timbul (sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau diastolik ≥ 90 mmHg) terkait dengan proteinuria, disfungsi organ ibu atau disfungsi uteroplamenta pada kehamilan usia kehamilan 20 minggu atau lebih.	Rekam Medis	- Preeklampsia - Normal	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data penelitian ini dikumpulkan, dari sumber Data Sekunder yaitu melalui catatan rekam medis pasien dan buku register kunjungan yang berisi dokumen hasil tekanan darah, berat badan, tinggi badan pasien dan riwayat preeklampsia pada kehamilan sebelumnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Notoatmodjo, (2018) adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diharapkan dan dapat mendukung penelitian ini dengan menggunakan instrumen. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Proses pengumpulan data dilakukan dengan tahapan :

- a. Peneliti mengurus *Ethical clearance* (EC) di Komisi Etik Universitas Ngudi Waluyo dan telah dinyatakan layak etik dengan nomor No : 39/KEP/EC/UNW/2024.
- b. Selanjutnya peneliti mengurus ijin penelitian etik penelitian di RSUD dr. H.Jusuf SK Tarakan dengan nomor No.143/KEPK-RSUD dr.H.JUSUF SK/XI/ 2024.
- c. Peneliti melanjutkan mengurus ijin ke bagian rekam medis untuk peminjaman rekam medis. Setelah diijinkan peneliti mulai melakukan telusur rekam medis.
- d. Melihat catatan ibu hamil yang terdiagnosa preeklampsia dalam rentan waktu 1 Januari hingga 30 November 2024 di register ibu hamil untuk menentukan jumlah keseluruhan ibu hamil yang mengalami preeklampsia

dan mencari data dengan jumlah yang sama ibu hamil normal atau tidak terdiagnosa preeklampsia.

- e. Melakukan pemilihan sampel rekam medis yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada tanggal 27 November 2024.
- f. Setelah nomor rekam medis yang akan dijadikan sampel sudah ditetapkan peneliti mengumpulkan nomor rekam medis pada sampel yang sudah terpilih dan kemudian diserahkan ke bagian rekam medis untuk dicarikan dokumen data rekam medisnya.
- g. Setelah dokumen rekam medis diberikan, peneliti mulai mengambil data usia pasien, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas, diagnosa preeklampsia, riwayat preklampsia pada kehamilan sebelumnya data berat badan dan tinggi badan ibu menggunakan format pengumpulan data.
- h. Memindahkan data dari format pengumpulan data lapangan dalam master tabel.
- i. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan melalui master data untuk dilakukan pengolahan data.

F. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan telah diolah secara komputerisasi dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Editing

Penulis melakukan *editing* atau proses penyuntingan data yang sudah dikumpulkan dari hasil lembar pengumpul data diperiksa kelengkapan data. Apabila pada tahap ini ditemukan data tidak lengkap maka diperlukan pengumpulan data kembali. Data meliputi identitas

responden yaitu usia pasien, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas ,diagnosa preeklampsia, riwayat preklampsia pada kehamilan sebelumnya data berat badan dan tinggi badan ibu.

2. Coding

Coding yaitu memberikan kode jawaban menggunakan angka untuk memudahkan analisa data. *Coding* ini berguna untuk memudahkan pada saat melakukan analisis data dan mempercepat pada saat memasukkan data. Penulis mengubah data lurus menjadi bentuk angka.

a. Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3 (dan seterusnya)

b. Umur

Umur <20 tahun : 1

Umur 20-35 tahun : 2

Umur > 35 tahun : 3

c. Tingkat pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan tinggi : 4

d. Pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak bekerja : 2

e. Paritas

Primipara : 1

Multipara : 2

f. Preeklampsia

Preeklampsia = 0

Tidak preeklampsia =1

g. Riwayat Preeklampsia Sebelumnya

Ada riwayat = 0

Tidak ada = 1

h. Obesitas

Ya = 0

Tidak obesitas = 1

3. *Entry data*

Data yang telah melalui proses coding atau pengkodean selanjutnya di lakukan *entry data* atau memasukan data ke program pengelolaan data pada computer seperti *MS Excel*. Proses ini penulis memasukan data responden yang berupa usia pasien, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas ,diagnosa preeklampsia, riwayat preklampsia pada kehamilan sebelumnya dan data obesitas ibu ke dalam program pengolahan data tersebut.

4. *Tabulating*

Tabulasi merupakan proses memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master table* atau data base komputer kemudian membuat distribusi sederhana dalam sebuah tabel.

G. Analisa Data

Analisa data adalah proses menyusun data secara sistematis dari hasil pengumpulan data yang didapatkan. Peneliti menggunakan analisa univariat dan bivariat (Sugiyono, 2022).

1. Analisis Univariat

Analisa data univariat adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini data umum meliputi usia pasien, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas, diagnosa preeklampsia, riwayat preklampsia pada

kehamilan sebelumnya dan data obesitas ibu data diolah menggunakan *software* SPSS versi 22.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau pengaruh masing masing variabel, meliputi variabel bebas dan terikat. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Chi-Square* dan uji *Odds Ratio*.

- a) Uji *Chi-Square* Analisis bivariat dilakukan dengan bantuan software komputer. Data yang digunakan untuk pengujian *chi-square* adalah data kategori/kualitatif (nominal, ordinal), uji statistik *chi-square* dapat menyimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian ini bermakna atau tidak. Dikatakan bermakna bila p-value $<0,05$.
- b) Uji *Odds Ratio* : Analisis odds ratio (OR) digunakan untuk mengukur seberapa besar risiko yang terkait dengan variabel yang sedang diteliti dengan membandingkan peluang (*odds*) kejadian suatu peristiwa dalam kelompok yang terpapar dengan kelompok yang tidak terpapar. Dengan menggunakan *odds ratio*, kita dapat menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen, serta seberapa kuat hubungan tersebut, yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang potensi risiko yang dihadapi. Dalam hal ini angka kejadian preeklampsia. Dalam menetapkan besarnya risiko terjadinya efek pada kasus, maka digunakan *odds ratio* yang nantinya data akan dianalisa dengan bantuan *software spss* versi 22 (Sugiyono, 2022) .